

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI EDUKASI
PENTINGNYA BELAJAR MATEMATIKA DALAM KEHIDUPAN DI
SEKOLAH DASAR**

NYAYU MASYITA ARIANI

NIDN: 0020096701

MASRI

NIDN: 0005016801

ZAKIAH KHAIRUNISA

NPM: 2284202004

LENI PITRIYANI

NPM: 2284202005

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kegiatan SKIM Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
Sumber Pendanaan Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Tahun Anggaran 2022/2023

No Kontrak: 158.2.P/LPPM UMB/2002

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

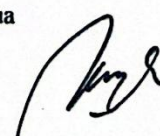
Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : **Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Edukasi Pentingnya Belajar Matematika Dalam Kehidupan Di Sekolah Dasar**
Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Drs. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd
NIDN : 0020096701
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Matematika
Nomor HP : 082179498594
Alamat surel (e-mail) : nyayu.masyita@gmail.com
Anggota (1)
Nama Lengkap : Drs. Masri, M.pd
NIDN : 0005016801
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Anggota (2)
Nama Lengkap : Zakiah Khairunisa
NPM : 2284202004
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Anggota (3)
Nama Lengkap : Leni Pitriyani
NPM : 2284202005
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Pelaksanaan : 2022
Biaya Tahun Berjalan : Rp13.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp13.000.000,00

Bengkulu, 30 Desember 2022

Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

Ketua


Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd
NIDN. 0020096701

Mengetahui,
Ketua LPPM UMB

Dr. Risanosanti, M.Pd
NIP. 196801211992022001

RINGKASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Timbul Rejo yaitu di Kelurahan Timbul Rejo tidak terdapat satu pun sekolah sebagai tempat pendidikan anak. Sehingga anak Kelurahan Timbul Rejo menempuh pendidikan sekolah dasar di SD 73 Rejang lebong, Kelurahan Talang Rimbo Lama. Setelah melakukan wawancara dan observasi anak kelas VI di SD 73 Rejang lebong sebagai subjek kegiatan diketahui bahwa minimnya tingkat motivasi belajar matematika pada siswa dan minimnya tingkat pengetahuan tentang pentingnya belajar matematika dalam kehidupan. Salah satu program keilmuan yang dilaksanakan pada kegiatan KKN dan pengabdian masyarakat ini adalah Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Edukasi Pentingnya Belajar Matematika dalam Kehidupan di Sekolah Dasa pada tanggal 14 September 2022, adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut : 1). Observasi dan wawancara kepada kepala Kelurahan Timbul Rejo tentang keberadaan sekolah untuk mengetahui dimana anak Kelurahan Timbul Rejo menempuh pendidikan. 2). Observasi dan wawancara ke SD 73 Rejang Lebong yang dimana sebagai tempat anak Kelurahan Timbul Rejo menempuh pendidikan yaitu bagaimana minat siswa terhadap pelajaran matematika. matematika siswa. Hasil yang didapat : 1). Siswa dapat memahami tentang pentingnya belajar matematika dalam kehidupan. 2). Siswa dapat memahami kaitan konsep matematika dengan mata pelajaran lain dijenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci: matematika, minat belajar, motivasi umum.

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil ‘alamin Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga Laporan Pengabdian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Laporan Pengabdian ini disajikan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kesempatan penulis mendapatkan hibah Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dari Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu selesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mensuport baik moral maupun meterial dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan.
2. Kepala Sekolah Dasar 73 Rejang Lebong yang telah memberikan izin dan memfasilitas kami untuk melakukan pengabdian.
3. Siswa Sekolah Dasar 73 Rejang Lebong yang telah ikut berpartisipasi dan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pengabdian.

Bengkulu, 30 Desember 2022

Ketua Pengabdi

Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	7
BAB 2. TARGET LUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	11
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
4.1 Hasil.....	12
4.2 Luaran yang Dicapai	17
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
5.1 Kesimpulan.....	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penerimaan mahasiswa KKN UMB di SD 73 Rejang Lebong	12
Gambar 2. Proses pembelajaran matematika di kelas VI SD 73 Rejang Lebong	13
Gambar 3. Proses pembelajaran matematika oleh mahasiswa KKN UMB di kelas VI SD 73 Rejang Lebong	14
Gambar 4. Hasil Wawancara mengenai minat siswa dalam pelajaran matematika.....	14
Gambar 5. Hasil wawancara mengenai minat siswa dalam pelajaran matematika.....	15
Gambar 6. Kegiatan Edukasi Pentingnya Belajar Matematika dalam Kehidupan di Sekolah Dasar	16
Gambar 7. Membagikan buku rumus matematika untuk sekolah dasar.....	17

BAB 1. PENDAHULUAN

Kelurahan Timbul Rejo adalah salah satu kelurahan yang berada di Kabupaten Curup, Rejang Lebong. Kelurahan Timbul Rejo termasuk kelurahan yang merupakan pusat kota Kabupaten Rejang Lebong. Kelurahan Timbul Rejo memiliki 6 RT dan 3 RW. Batas-batas wilayah Kelurahan Timbul Rejo, yaitu Bagian Barat berbatasan dengan Kelurahan Air Rambai, Bagian Timur berbatasan dengan Kelurahan Talang Rimbo Lama, Bagian Utara berbatasan dengan Kelurahan Talang Rimbo Lama dan Talang Rimbo Baru dan Bagian Selatan berbatasan dengan Kelurahan Talang Rimbo Lama dan Kelurahan Dwi (rejanglebongkab.Bps, 2021) Tunggal

Dari hasil pengamatan dan observasi langsung yang penulis dapatkan di lapangan, di Kelurahan Timbul Rejo tidak terdapat satu pun sekolah sebagai tempat pendidikan anak, baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), hanya ada satu Taman Kanak-Kanak. Hal tersebut menyebabkan masyarakat di Kelurahan Timbul Rejo banyak memilih pendidikan anaknya di sekolah swasta dan negeri yang cukup jauh dari rumah yang menyebabkan anak berjalan kaki cukup jauh pula, salah satunya yaitu menyekolahkan anak di SD 73 Rejang lebong, Kelurahan Talang Rimbo Lama. Pengamatan ini pun diperkuat oleh salah satu Guru senior yang sudah menjadi guru di SD 73 Rejang Lebong selama puluhan tahun ibu Imas Nurlela, S.Pd mengatakan bahwa sudah puluhan tahun sekitar 75% peserta didik di SD 73 Rejang Lebong berasal dari Kelurahan Timbul Rejo. Padahal tanpa kita sadari sekolah adalah tempat penyelenggaraan pendidikan. Sekolah juga dapat diartikan sebagai miniatur masa depan anak, Karena dasar-dasar pendidikan dimulai dari bangku sekolah yang tertanam dalam benak anak dan akan tumbuh diingat dan terpatrit dalam pikirannya sebagai dasar yang tertanam yang akan digunakan sebagai acuan dan pengambilan keputusan di masa depan (Sulaiman Anhary et al., 2022).

Menurut (Ibnu badar al-tabany, 2014) Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Potensi tersebut haruslah ditanamkan sejak dini atau pada saat anak menempuh pendidikan Sekolah Dasar.

Menurut UUD 1945, pengertian pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencentak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga

terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di dikembangkan tingkat sesuai dasar dengan yang satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya.

Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan kedua yang harus dilalui seorang anak setelah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)/kelompok bermain. Ketika seorang anak mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar, maka kemampuan kognitifnya turut mengalami perkembangan yang pesat, yang berarti dunia dan minat anak bertambah luas, dan semakin meluasnya minat maka bertambah pula pengertian tentang manusia dan objek-objek yang sebelumnya kurang berarti bagi anak. Dalam keadaan normal, pikiran anak usia sekolah berkembang secara berangsur-angsur, dari masa sebelumnya daya pikir anak masih bersifat imajinatif dan egosentris, maka pada usia sekolah dasar ini daya pikir anak berkembang ke arah berpikir <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA> konkrit, rasional dan objektif. Daya ingatnya menjadi sangat kuat, sehingga anak-anak benar-benar berada dalam suatu stadium belajar (Desmita, 2010).

Pada setiap jenjang dan jenis pendidikan terdapat suatu mata pelajaran yang selalu berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manusia akan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu matematika (Kamarullah, 2017). Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu sehingga memajukan daya pikir manusia untuk lebih baik. Matematika sering dipakai dalam kegiatan sehari-hari seperti dalam kegiatan perdagangan, ekonomi, teknologi, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut (Anindia Rahmah, 2019) Matematika merupakan suatu pelajaran yang berfungsi untuk menyelesaikan permasalahan mengenai bilangan dari arah yang dikenal itu tersusun baik (konstruktif), secara bertahap menuju arah yang rumit (kompleks). Dapat disimpulkan bahwa matematika ialah ilmu yang berfungsi menyelesaikan permasalahan bilangan.

Pendapat Abdurrahman, mengenai (2003) menyatakan bahwa matematika mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Bahkan matematika bukan hanya berperan dalam pendidikan melainkan berperan dalam kehidupan. Tanpa disadari konsep matematika selalu ada disekitar kita mulai dari konsep perekonomian, perhitungan yang digunakan arsitektur bangunan, proses jual beli dan masih banyak lagi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengenai tujuan proses pembelajaran matematika dalam kurikulum 2013 di pendidikan dasar dan menengah yakni: (a) memahami konsep matematika mendeskripsikan bagaimana keterkaitan antar konsep matematika dan menerapkan konsep atau logaritma secara efisien, luwes, akurat, dan tepat dalam memecahkan masalah, (b) menalar pola sifat dari matemematika, mengembangkan atau matematika manipulasi dalam menyusun argumen, merumuskanbukti, atau mendeskripsikan argumen dan pernyataan matematika, (c) memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, i ehingga akan cenderung untuk menyukainya.

Sehingga jika ditinjau permasalahan minat dan kesulitan belajar siswa pada matematika merupakan masalah yang harus diselesaikan agar tidak mempengaruhi akademik siswa di selanjutnya. Akibat berkelanjutannya kesulitan belajar siswa pada matematika, maka minat siswa terhadap mata pelajaran matematika akan berkurang dan siswa selalu berpikir matematika itu mata pelajaran yang sulit dan tidak ada guna dalam kehidupan. Siswa akan mudah bosan dan jenuh pada pembelajaran matematika. Mengingat bagaimana matematika berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa akan mengalami kesulitan dalam kehidupan sosialnya jika tidak matematika dengan baik. Berdasarkan dapat memahami permasalahan diatas, dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata program Pengabdian kepada Masyarakat bidang keilmuan yaitu Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Edukasi Pentingnya Belajar Matematika dalam Kehidupan diSekolah Dasar. Dimana nantinya diharapkan kepada seluruh siswa dan juga merupakan warga Kelurahan Timbul Rejo mampu memahami pentingnya belajar matematika dalam kehidupan sehingga menambah motivasi minat belajar dan hasil belajar matematika. Agar tujuan pembelajaran matematika berjalan dengan baik tanpa hambatan.

BAB 2. TARGET LUARAN

No.	Jenis luaran	Target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1.	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi sinta 1-6.	<i>Submitted</i>	Jurnal Abdimas BSI, Universitas Bina Sarana Informatika, https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/union

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat bidang keilmuan dilakukan di SD 73 Rejang Lebong, Kelurahan Talang Rimbo Lama yang berbatasan dengan Kelurahan Timbul Rejo, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan ini direncanakan pada tanggal 1 September 2022 dan dilaksanakan pada tanggal 14 September 2022 secara langsung (Offline) kepada siswa kelas 6 diSD 73 Rejang Lebong dengan durasi waktu $\pm$ 120 menit.

Adaun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi melalui pembelajaran matematika didalam kelas secara langsung selama beberapa pertemuan untuk memahami kemampuan siswa dalam pelajaran matematika dan wawancara kepada siswa kelas 6 tentang minat belajar dalam mata pelajaran matematika.
2. Melakukan edukasi berupa sosialisasi kegunaan konsep matematika dalam kehidupan sebagai motivasi meningkatkan minat belajar matematika.
3. Melakukan kegiatan pertama adalah dengan cara menampilkan video tentang kenapa harus belajar matematika dan kegunaan matematika dalam kehidupan serta kaitan konsep matematika dengan mata pelajaran lain di jenjang yang lebih tinggi.
4. Membagikan tips dan cara belajar matematika yang efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mata pelajaran matematika tanpa hambatan yang fatal.
5. Membagikan buku kumpulan rumus bagi anak Sekolah Dasar kepada Siswa kelas 6 diSD 73 Rejang Lebong. Modal pengembangan yang menjadi fokus dalam pengabdian di Sekolah Dasar Muhammadiyah adalah modal human yaitu manusia atau siswa SD Muhammadiyah.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan keilmuan berupa Observasi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dan Sosialisasi Melalui Edukasi Pentingnya Belajar Matematika dalam Kehidupan di Sekolah Dasar Pada Tanggal 14 September 2022. Subjek dari kegiatan ini yaitu siswa kelas 6 SD 73 Rejang Lebong yang sebagian besar siswa berasal dari Kelurahan Timbul Rejo, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat bidang keilmuan diajukan untuk meningkatkan motivasi dan minat dalam pembelajaran matematika serta menambah pengetahuan tentang pentingnya konsep matematika dalam kehidupan dan kaitan konsep matematika dengan mata pelajaran lain dijenjang yang lebih tinggi. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :



Gambar 1. Penerimaan mahasiswa KKN UMB di SD 73 Rejang Lebong

Gambar 1. Penyampaian Materi

Tahap pertama, yaitu dengan observasi melalui wawancara kepada kepala Kelurahan Timbul Rejo, tentang sekolah yang berada di Kelurahan Timbul Rejo, yang berguna dalam rangka mengetahui permasalahan pendidikan yang ada pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Pada tahap ini kepala Kelurahan Timbul Rejo merekomendasikan sekolah dasar yang dimana anak-anak masyarakat kelurahan tersebut biasa sekolah yaitu di SD 73 Rejang Lebong. Tidak hanya itu, penulis juga melakukan komunikasi langsung kepada kepala sekolah SD 73 Rejang Lebong untuk melakukan pengabdian masyarakat di SD 73 Rejang Lebong dan mendapatkan respon yang baik dari sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas VI SD

73 Rejang Lebong, minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika bisa dikategorikan cukup rendah.

Hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran dikelas, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika, karena sebelum masuk kelas penulis memperhatikan guru kelas VI SD 73 Rejang Lebong mengajar matematika terlebih dahulu, guru mengajar dengan menyenangkan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Guru kelas VI SD 73 Rejang Lebong menggunakan media pembelajaran sederhana sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.

Tahap Kedua, yaitu penulis melakukan proses belajar mengajar kepada anak kelas VI SD 73 Rejang Lebong sebagai subjek pada kegiatan ini, guna untuk mengetahui apa saja permasalahan siswa didalam kelas dalam pembelajaran matematika dan kebiasaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran di kelas VI SD 73 Rejang Lebong dilakukan dengan beberapa kali pertemuan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang minat siswa dalam pelajaran matematika. Penulis menerapkan pembelajaran kooperatif learning (bekerja sama atau belajar kelompok) dan juga belajar dengan teman (tutor sebaya) sehingga pembelajaran matematika tidak membosankan.



Gambar 2. Proses pembelajaran matematika di kelas VI SD 73 Rejang Lebong

Materi yang diajarkan kepada siswa yaitu teori tentang operasi hitung bilangan bulat berupa penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Kemudian penulis juga menerangkan kegunaan belajar operasi hitung bilangan bulat pada praktek kehidupan yaitu dalam bidang usaha dan perekonomian. Pada tahap ini penulis menduga hanya siswa peringkat atas yang menyukai pembelajaran matematika terlihat dari antusias dan keaktifan serta hampir seluruh siswa tidak tau kegunaan dalam belajar matematika.



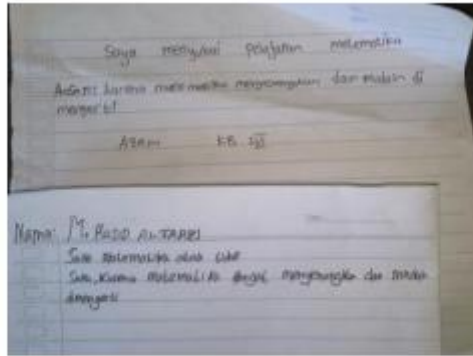
Gambar 3. Proses pembelajaran matematika oleh mahasiswa KKN UMB di kelas VI SD 73 Rejang Lebong

Tahap ketiga, pada pelaksanaan pembelajaran penulis melakukan wawancara tertulis tentang minat siswa dalam pelajaran matematika. Hasil yang didapat pada kegiatan ini yaitu sesuai dengan dugaan awal penulis, dari 18 siswa di kelas VI SD 73 Rejang Lebong hanya 6 siswa yang menyukai matematika atau hanya sekitar 33% siswa saja. Sisanya menyebutkan kurang menyukai matematika karena sulit dimengerti dan soal yang cukup susah.



Gambar 4. Hasil wawancara mengenai minat siswa dalam pelajaran matematika

Siswa yang menyukai matematika menganggap matematika sebagai pelajaran yang menyenangkan karena membuat siswa tidak mengantuk. Namun, yang menyukai matematika adalah siswa yang berada di peringkat 10 besar saja dan memang aktif dalam pembelajaran matematika sebelumnya.



Gambar 5. Hasil wawancara mengenai minat siswa dalam pelajaran matematika

Tahap keempat, dari hasil pembelajaran dan wawancara penulis melaksanakan kegiatan edukasi pentingnya konsep matematika. Dimana siswa menonton terlebih dahulu video yang penulis kirim di grup kelas yang ada nomor wali murid tentang konsep matematika dalam kehidupan. Setelah itu, penulis baru menjelaskan apa saja kegunaan matematika seperti perhitungan yang digunakan arsitektur dalam membangun gedung yang tinggi, proses pembuatan obat yang dilakukan apoteker dengan perhitungan takaran yang pas sesuai konsep matematika, proses seorang pengusaha dalam menghitung untung- rugi, dan masih banyak lagi yang bersangkutan dengan profesi yang dicitacitakan siswa. Matematika juga dapat melatih kita menjadi orang yang sabar, karena kita harus sabar saat menyelesaikan soal matematika yang kita kerjakan hingga mendapat jawaban yang benar. Hal ini juga membantu kita menjadi manusia yang selalu berusaha keras untuk mencapai tujuan yang kita inginkan dalam kehidupan.

Penulis juga mengenalkan mata pelajaran yang berkaitan dengan konsep matematika yang akan ditemui siswa di jenjang yang lebih tinggi seperti Kimia, Fisika, Biologi, dan Ekonomi.

Pada kegiatan ini juga terjadi diskusi santai siswa dengan penulis agar situasi pada saat kegiatan berlangsung terjadi secara nyaman dan siswa menjadi relaks bertukar informasi kepada penulis, siswa diajak berkomunikasi layaknya teman sebaya sehingga siswa tidak malu bercerita tentang kesulitan dalam belajar matematika dan menuliskan masalah tersebut ke papan tulis. Diantara masalah tersebut adalah siswa belum mengerti materi sebelumnya namun sudah pindah ke materi lain, cara penyelesaian yang rumit dan bedanya soal yang dicontohkan guru dengan soal yang ada di LKS siswa.



Gambar 6. Kegiatan Edukasi Pentingnya Belajar Matematika dalam Kehidupan di Sekolah Dasar

Kemudian, penulis juga membagikan tips dan trik kepada siswa bagaimana belajar matematika dengan efektif yaitu dengan mengubah mindset bahwa matematika itu tidak rumit. Buang jauh-jauh pikiran kalau matematika itu sulit. Penting untuk mengubah mindset dan meyakinkan diri sendiri bahwa matematika itu tidak rumit dan bisa dipahami. Sugesti yang positif tentunya bisa bikin lebih termotivasi untuk belajar matematika dan tidak gampang menyerah kalau menemukan materi yang sulit. Ingat juga kalau matematika dibutuhkan buat hidup sehari-hari, sehingga matematika pun butuh untuk dipelajari. Membuat catatan rumus dengan rapi dalam buku catatan favorit dengan mencatat catatan dapat melatih daya ingat, karena adanya proses mengolah materi dengan kalimat yang kita buat sendiri. Kerjakan latihan soal dengan teratur. Pahami materi tidak cukup untuk siap mengerjakan soal matematika. Karena diperlukan berlatih mengerjakan contoh soal dengan teratur, dimulai dari soal yang paling mudah hingga yang kompleks. Mengerjakan soal berkali-kali bisa bikin siswa berlatih untuk memecahkan berbagai variasi soal untuk rumus tertentu dalam soal. Dan cara yang terakhir adalah Jangan ragu tanya guru atau teman Ketika dihadapkan dengan soal yang rumit, jangan dihadapi sendirian dan jadi stres sehingga malas untuk melanjutkan belajar matematika. Tanya ke guru atau diskusi dengan teman selalu bisa jadi solusi kalau bertemu soal yang sulit dipahami sehingga bisa dapat memecahkan soal yang belum diketahui.

Dari hasil kegiatan sosialisasi berupa Edukasi Pentingnya Belajar Matematika dalam Kehidupan di Sekolah Dasar ini mendapatkan respon yang baik dari siswa selaku subjek dalam kegiatan dan guru yang telah memberikan waktu untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kemudian siswa sangat aktif bertanya saat sosialisasi ini berlangsung dan menanyakan apakah cita-cita siswa menggunakan konsep matematika juga seperti menjadi dokter, polisi, dan pegawai bank.

Siswa juga mencatat apa yang dijelaskan oleh penulis terutama tentang pentingnya matematika dalam kehidupan dan tips untuk belajar matematika secara efektif untuk dipraktekkan nantinya.

Penulis juga membagikan buku kumpulan rumus matematika agar siswa dapat lebih mudah mencari rumus dan dapat menambah referensi siswa saat mencari informasi seputar materi yang belum diketahui sebelumnya.



Gambar 7. Membagikan buku rumus matematika untuk sekolah dasar

4.2 Luaran yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

Tahun	2022
Jenis Luaran*	Artikel
Judul Artikel	Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Edukasi Pentingnya Belajar Matematika Dalam Kehidupan Di Sekolah Dasar
Nama Jurnal	JIMAKUKERTA
P-ISSN	2808-7569
E-ISSN	2808-5566
Vol	2
Nomor	3
Halaman	538-545

URL	https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.3920
-----	---

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari kegiatan Edukasi Pentingnya Belajar Matematika dalam Kehidupan di Sekolah Dasar dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan tersebut bisa diterima oleh sekolah dan siswa di SD 73 Rejang Lebong yang juga anak dari masyarakat Kelurahan Timbul Rejo. Hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan, siswa di SD 73 Rejang Lebong bisa memahami dan memahami tips dalam belajar matematika secara efektif. Disini siswa kelas VI SD 73 Rejang Lebong sangat antusias dalam mencatat dan bertanya pentingnya menerapkan edukasi yang dijelaskan oleh penulis. Dalam edukasi kegiatan ini bisa dilakukan dan dipraktekkan di rumah tidak hanya ketika belajar di sekolah saja. Dengan adanya edukasi yang telah diberikan siswa memahami pentingnya matematika bagi penguasaan profesi seseorang.

5.2 Saran

Disarankan kepada warga Kelurahan Timbul Rejo dan wali murid lainnya untuk memperhatikan perkembangan anak saat belajar di rumah khususnya pada pelajaran matematika.. Penulis berharap program yang telah dilaksanakan ini dapat bermanfaat untuk kedepannya dan berkesinambungan meskipun KKN telah selesai dilaksanakan. Dan untuk siswa diharapkan menjaga dan meningkatkan minat belajarnya terutama dalam mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Rineka Cipta.
- Ahmad, S. (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasa. Kencana Prenadamedia Group.
- Anindia Rahmah, D. (2019). Kesulitan Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika. Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019, 945–949. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak, Usia SD, SMP, dan SMA. Resmaja Rosdakarya.
- Ibnu badar al-tabany, T. (2014). Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif , dan kontekstual : konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum tematik integratif/KTI). Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Kamarullah, K. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, 1(1), 21. <https://doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Sulaiman Anhary, A., Alfiah, S., Rahman, F., & Dwianggoro Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P. (2022). Sekolah Adalah Miniatur Masa Depan Anak Di Yayasan Ini Media Kita, Kp. Pondok Miri, Desa Rawakalong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor. 3.
- Syah, M. (2006). Psikologi Belajar. PT RajaGrafindo Persada.
- Yani. (2021). Cara Membuat Handsanitizer dari Daun Sirih. Rri.co.id.
- Yeni, M. E. (2015). Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar.